

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perumusan program sekolah ramah anak dalam pembinaan *akhlakul karimah* murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan yakni dengan menetapkan tujuan sekolah terlebih dahulu, setelah tujuan sekolah dirumuskan maka dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah yang ada. Kepala sekolah, guru, dan komite sekolah melakukan identifikasi terhadap kondisi sekolah. Identifikasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara evaluasi diri sekolah. Tahap selanjutnya membandingkan kondisi yang dimiliki sekolah dengan persyaratan yang harus dimiliki sekolah untuk menjadi sekolah ramah anak. Setelah melakukan analisis terhadap segala persyaratan yang ada, keputusan bersama antara pihak kepala sekolah, guru dan masyarakat menyatakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan dapat melaksanakan program sekolah ramah anak.
2. Pelaksanaan sekolah ramah anak dalam pembinaan *akhlakul karimah* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan, yakni dengan menciptakan lingkungan belajar yang bersih, tenang, aman dan menyenangkan bagi siswa. Dalam pembelajaran guru menyelipkan standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji, yang diharapkan membentuk karakter: dapat dipercaya (*trustworthiness*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggungjawab (*responsibility*), berani (*courage*), ketulusan (*honesty*),

integritas (*integrity*), peduli (*caring*) dan jujur (*fairness*) pada siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler salah satu pembinaan akhlak peserta didik sekolah mengadakan kegiatan sholat berjamaah setiap hari baik sholat sunnat dhuha maupun sholat dhuhur secara berjamaah.

3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sekolah ramah anak dalam pembinaan *akhlakul karimah* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan yakni faktor pendukung berupa dukungan dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua murid dan masyarakat sekitar. Ketersediaan sarana dan prasarana seperti sanitasi, kantin, lapangan tempat bermain, Unit Kesehatan Sekolah, perpustakaan, ruang bahasa, ruang Bimbingan Konseling dan kelas yang menunjang siswa untuk belajar dengan nyaman dan aman.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Agar sebelum penerapan sekolah ramah anak dilakukan analisis secara menyeluruh terlebih dahulu terkait dengan sumber daya dan kemampuan sekolah dalam menerapkan sekolah ramah anak.
2. Agar dalam pelaksanaan sekolah ramah anak dilakukan dengan memperhatikan aspek kesiapan lingkungan, kemampuan mengintegrsikan sekolah ramah anak dalam pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung bagi sekolah ramah anak.
3. Agar orang tua berperan aktif dalam menciptakan kondisi rumah serta pola interaksi yang ramah, nyaman dan menyenangkan bagi anak.